



► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Warga Cokrodingratan Reresik Sumbu Filosofi

Kelurahan Cokrodingratan, Kemantren Jetis, berada di wilayah strategis di sekitar kawasan Sumbu Filosofi. Di jalur yang membentang dari Panggung Krapyak hingga Tugu Pal Putih itu, nilai-nilai luhur tentang harmoni dan keseimbangan hidup terus dijaga, salah satunya melalui budaya kebersihan yang digerakkan masyarakat sekitar.

Puluhan warga, jajaran Kelurahan Cokrodingratan dan Kemantren Jetis, hingga pelajar turun langsung membersihkan kawasan sekitar Tugu Pal Putih dalam kegiatan bertajuk *Reresik Sumbu Filosofi*, pada Sabtu (18/10). Aksi ini dipimpin Lurah Cokrodingratan, Adityo Bagus

Baskoro, bersama Mantri Pamong Praja Kecamatan Jetis, Ekwanto, sebagai wujud kepedulian kolektif menjaga keindahan sekaligus nilai filosofis kawasan warisan budaya dunia itu.

Adityo Bagus Baskoro menyebut upaya menjaga kebersihan kawasan Sumbu Filosofi tidak sekadar urusan fisik, tetapi juga mencerminkan cara masyarakat memahami makna keberadaban. Menurutnya, membersihkan lingkungan berarti ikut merawat nilai-nilai filosofis yang menjadi dasar lahirnya tata ruang Jogja.

"*Reresik* ini bukan sekadar membersihkan jalan atau selokan, tetapi



juga membersihkan hati kita dari rasa acuh terhadap lingkungan. Melalui kegiatan ini, kami menghidupkan kembali semangat guyub dan kebersamaan yang menjadi ciri khas masyarakat Jogja," ujarnya, Selasa (21/10).

Kesadaran itu terlihat dari gerakan bersama warga dan pelajar di kawasan Cokrodingratan. Mereka turun tangan menjaga kebersihan trotoar dan ruas jalan di sekitar Sumbu Filosofi, menandai kepedulian terhadap warisan budaya bisa dimulai dari tindakan kecil. Gotong royong dalam kegiatan kebersihan menjadi simbol keterikatan sosial yang terus

tumbuh di tengah kehidupan kota modern.

Mantri Pamong Praja Kecamatan Jetis, Ekwanto, menilai partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan merupakan bentuk pelestarian yang nyata. Ia berharap kegiatan seperti ini tidak berhenti pada seremoni, tetapi menjadi kebiasaan yang hidup di tengah warga.

"Menjaga Sumbu Filosofi berarti menjaga warisan nilai. Kebersihan harus menjadi budaya yang tumbuh dari kesadaran," tuturnya.

(Ariq Fajar Hidayat/*)



Warga Cokrodingratan saat melakukan kegiatan *Reresik Sumbu Filosofi*, Sabtu (18/10).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Cokrodingratan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005